

---

# **Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Binaan PT. Cassanatama Naturindo di Perairan Laut Utara Jawa, Demak**

---

Analisis logbook komposisi hasil tangkapan nelayan di Perairan Laut Utara Jawa  
Demak pada Januari 2019 – Mei 2020

---

Kandiyas Fachri Kurniawan – PT. Cassanatama Naturindo



September 2021

## Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Barokah Laut Jaya

Barokah Laut Jaya merupakan nelayan binaan PT. Cassanatama Naturindo yang berada di Desa Babalan, Demak. Pada umumnya nelayan Barokah Laut Jaya melakukan trip penangkapan menggunakan perahu kecil berkekuatan 2/3 GT dengan dibantu alat tangkap impes/trap. Ukuran jaring dari impes ini berkisar antara 3-4 cm, Nelayan Barokah Laut Jaya melakukan operasi penangkapan udang di perairan estuari Desa Babalan, dalam proses penggunaannya, Impes/Trap itu sendiri di aplikasikan pada kedalaman 2-3 meter dengan memanfaatkan arus perairan, apabila menurut nelayan ikan atau udang yang tertangkap di dalam Impes sudah banyak, nelayan akan memanen hasil tangkapan mereka dan menjualnya.



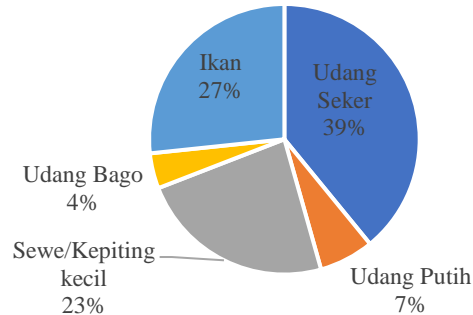
Alat Tangkap Impes/Trap



Jalur Operasi Penangkapan Nelayan Barokah Laut Jaya

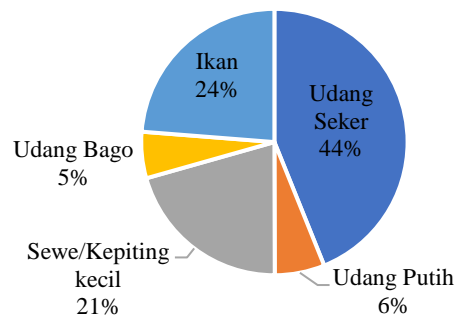
Berdasarkan pendataan logbook nelayan impes/trap, total hasil tangkapan nelayan pada tahun 2019 sebesar 39,6 ton, Komposisi hasil tangkapan Udang Seker sebesar 15,4 ton, Udang Putih 2,5 ton, Sewe 9,3 ton, Udang Bago 1,6 ton dan tangkapan ikan lain lain sebesar 10,5 ton.

### Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Barokah Laut Jaya 2019

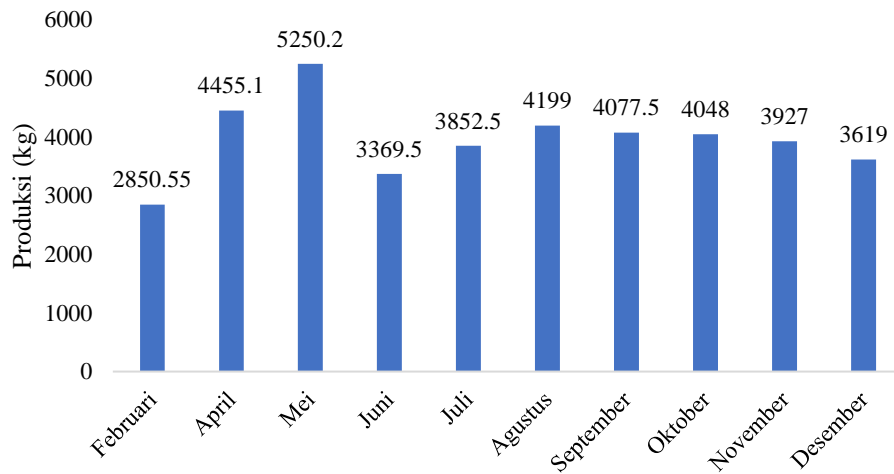


Pendataan logbook nelayan impes/trap pada tahun 2020, sampai dengan bulan Mei total hasil tangkapan nelayan sebesar 23,1 ton. Komposisi hasil tangkapan Udang Seker sebesar 10,1 ton, Udang Putih 1,4 ton, Sewe 4,7 ton, Udang Bago 1,3 ton dan tangkapan ikan lain sebesar 5,5 ton.

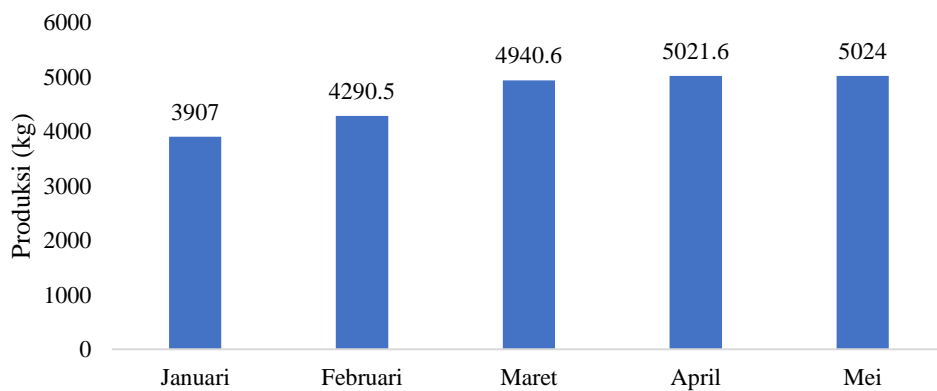
### Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Barokah Laut Jaya 2020



Berdasarkan data logbook yang didapat tren produksi pada setiap bulan di tahun 2019 dapat diketahui bahwa hasil produksi paling tinggi didapatkan pada bulan Mei sebesar 5,2 ton sedangkan yang paling rendah pada bulan Februari sebesar 2,8 ton. Pada bulan Maret terjadi beberapa kesalahan teknis pada logbook sehingga tidak dapat diolah menjadi hasil.



Sedangkan pada tahun 2020, hasil tangkapan paling tinggi didapat pada bulan April dan Mei sebesar 5 ton dan yang paling rendah pada bulan Januari sebesar 3 ton.



### **Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Bintang Samudra**

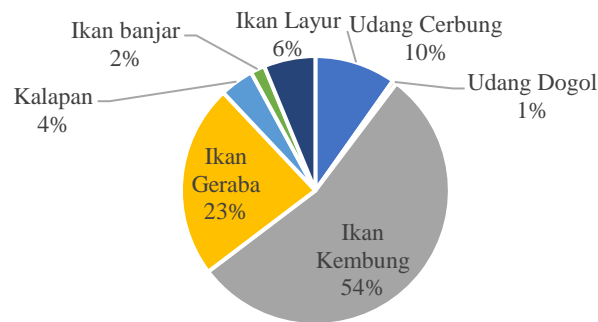
Bintang Samudra merupakan nelayan binaan PT. Cassanatama Naturindo yang berada di Desa Morodemak, Demak. Pada umumnya nelayan Bintang Samudra melakukan trip penangkapan menggunakan perahu kecil berkekuatan 5/6 GT lebih besar dibandingkan dengan kelompok nelayan lain, dikarenakan nelayan Bintang Samudra melakukan operasi penangkapan di perairan lepas pantai, dengan dibantu alat tangkap Trammel Net/Gill Net.



Fishing Ground Nelayan Bintang Samudra

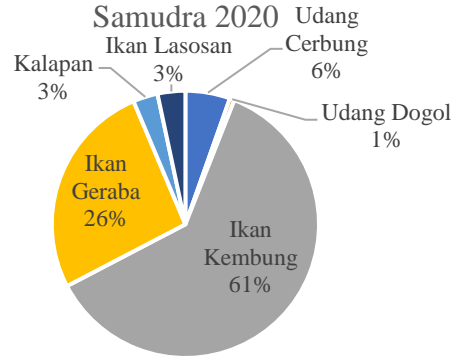
Berdasarkan pendataan logbook nelayan Trammel Net/Gill Net, total hasil tangkapan nelayan pada tahun 2019 sebesar 47,6 ton, Komposisi hasil tangkapan Udang Cerbung sebesar 4,6 ton, Udang Dogol 0,25 ton, Ikan Kembung 25,8 ton, Ikan Geraba 11 ton, Ikan Kalapan 1,9 ton, Ikan Banjar 0,8 ton, dan Ikan Layur 2,9 ton.

Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Bintang Samudra 2019

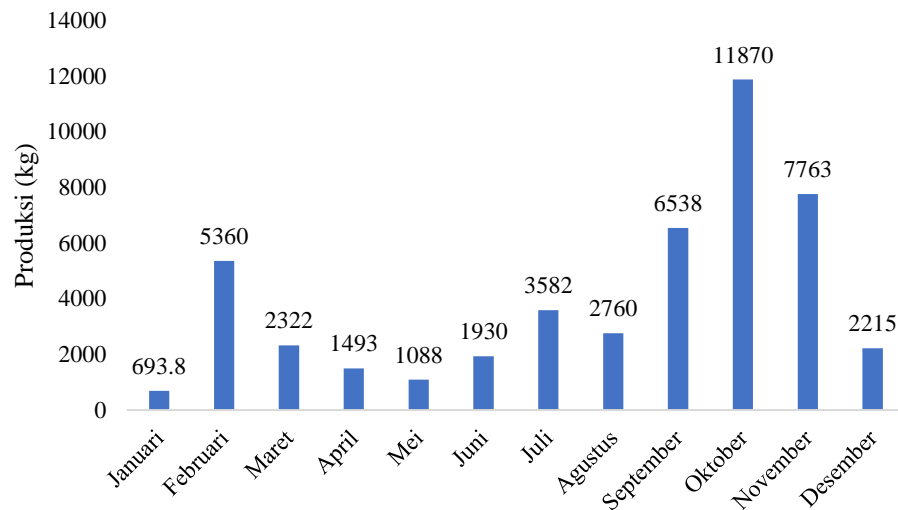


Pendataan logbook nelayan Trammel Net/Gill Net pada tahun 2020, sampai dengan bulan April total hasil tangkapan nelayan sebesar 14,2 ton. Komposisi hasil tangkapan Udang Cerbung sebesar 0,77 ton, Udang Dogol 0,08 ton, Ikan Kembung 8,7 ton, Ikan Geraba 3,7 ton, Ikan Kalapan 0,42 ton, dan Ikan Laosan 0,47 ton.

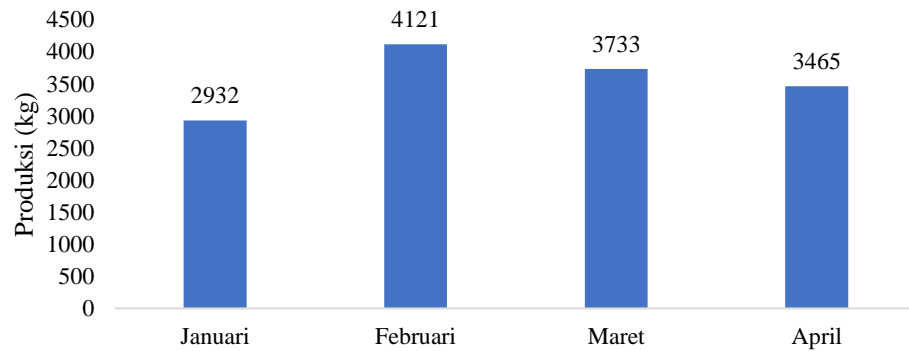
### Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Bintang



Berdasarkan data logbook yang didapat tren produksi pada setiap bulan di tahun 2019 dapat diketahui bahwa hasil produksi paling tinggi didapatkan pada bulan Oktober sebesar 11,8 ton sedangkan yang paling rendah pada bulan Januari sebesar 0,69 ton. Pada bulan bulan tertentu nelayan tidak menangkap Udang yang biasanya menggunakan alat tangkap Trammel Net karena hasil yang tidak menentu, sehingga mereka beralih menggunakan Gill Net untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada bulan bulan tertentu tersebut.



Sedangkan pada tahun 2020, hasil tangkapan paling tinggi didapat pada bulan Februari sebesar 4 ton dan yang paling rendah pada bulan Januari sebesar 2,9 ton.



### Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Hasil Laut Seklenting

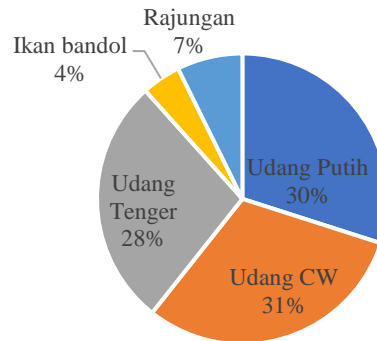
Hasil Laut Seklenting merupakan nelayan binaan PT. Cassanatama Naturindo yang berada di Desa Tambak Seklenting, Demak. Pada umumnya nelayan Hasil Laut Seklenting melakukan trip penangkapan menggunakan perahu kecil berkekuatan 2/3 GT dengan dibantu alat tangkap wangkong/trap. Ukuran jaring dari impes ini berkisar antara 3-4 cm, wangkong memanfaatkan aliran arus dalam proses penggunaannya. Impes dan Wangkong merupakan alat tangkap yang sama, hanya beda penyebutan pada setiap daerahnya.



Jalur Operasi Penangkapan Nelayan Hasil Laut Seklenting

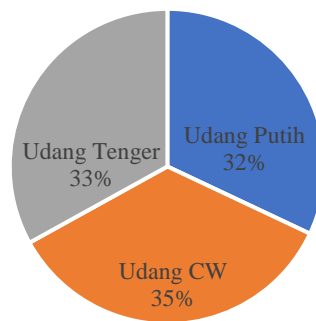
Berdasarkan pendataan logbook nelayan wangkong/trap, total hasil tangkapan nelayan pada tahun 2019 sebesar 33,6 ton, Komposisi hasil tangkapan Udang Putih sebesar 10 ton, Udang CW 10 ton, Udang Tenger 9,3 ton, Ikan Bandol 1,4 ton dan Rajungan sebesar 2,4 ton.

Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Hasil Laut Seklenting 2019



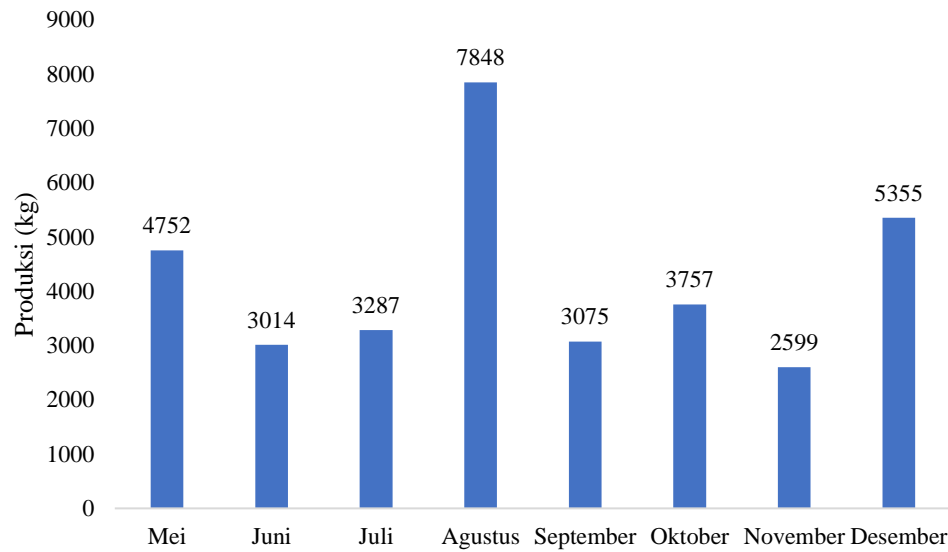
Pendataan logbook nelayan wangkong/trap pada tahun 2020, sampai dengan bulan Mei total hasil tangkapan nelayan sebesar 25,7 ton. Komposisi hasil tangkapan Udang Putih sebesar 8,2 ton, Udang CW 9 ton, dan Udang Tenger 8,5 ton.

Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Hasil Laut Seklenting 2020

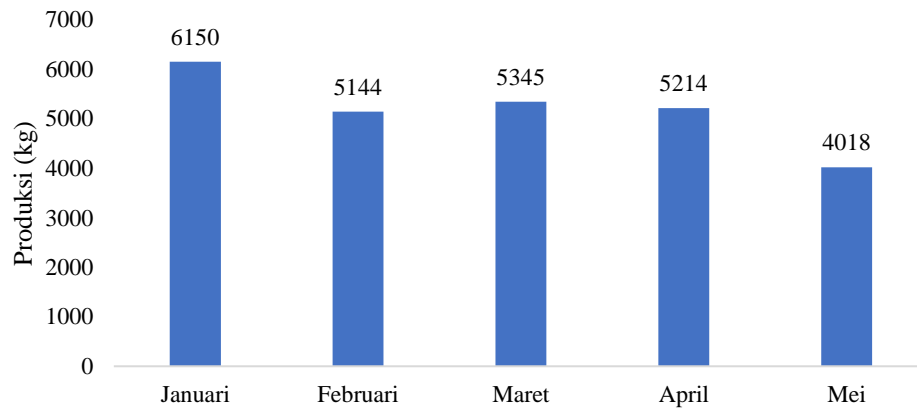


Berdasarkan data logbook yang didapat tren produksi pada setiap bulan di tahun 2019 dapat diketahui bahwa hasil produksi paling tinggi didapatkan pada bulan Agustus sebesar 7,8 ton sedangkan yang paling rendah pada bulan Juni sebesar 3 ton.





Sedangkan pada tahun 2020, hasil tangkapan paling tinggi didapat pada bulan Januari sebesar 6,1 ton dan yang paling rendah pada bulan Mei sebesar 4 ton.



### **Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Sumber Laut Mujahidin**

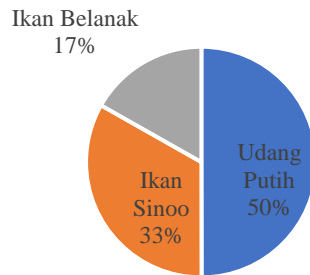
Sumber Laut Mujahidin merupakan nelayan binaan PT. Cassanatama Naturindo yang berada di Desa Tambak Gojoyo, Demak. Pada umumnya nelayan Sumber Laut Mujahidin melakukan trip penangkapan menggunakan perahu kecil berkekuatan 2/3 GT dengan dibantu alat tangkap Trammel Net. Nelayan Sumber Laut Mujahidin melakukan penangkapan di sekitar pinggir pantai dengan kedalaman 4-5 meter.



Jalur Operasi Penangkapan Nelayan Sumber Laut Mujahidin

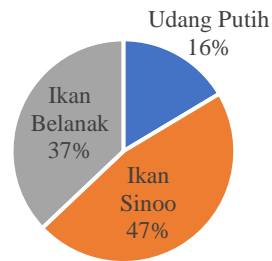
Berdasarkan pendataan logbook nelayan Trammel Net di Tambak Gojoyo, pada tahun 2019 hanya di dapat 1 logbook pada bulan Desember dengan total hasil tangkapan nelayan pada tahun 2019 sebesar 13,6 ton, Komposisi hasil tangkapan Udang Putih sebesar 6,8 ton, Ikan Sinoo 4,5 ton, dan Ikan Belanak 2,2 ton.

Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Hasil Laut Mujahidin 2019



Pendataan logbook nelayan wangkong/trap pada tahun 2020, pada bulan Januari dan Februari total hasil tangkapan nelayan sebesar 9,2 ton. Komposisi hasil tangkapan Udang Putih sebesar 1,5 ton, Ikan Sinoo 4,2 ton, dan Ikan Belanak 3,4 ton.

Komposisi Hasil Tangkapan Nelayan Hasil Laut  
Mujahidin 2019



Berdasarkan data logbook yang didapat tren produksi pada setiap bulan di tahun 2020 dapat diketahui bahwa hasil produksi paling tinggi didapatkan pada bulan Februari sebesar 5 ton sedangkan yang paling rendah pada bulan Juni sebesar 4 ton.

